

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil pembahasan pada bab-bab sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Variable komunikasi yang terdiri dari komunikasi vertikal, horizontal dan diagonal dimana ketiga komunikasi tersebut menghasilkan nilai atau skor yang sangat baik dimana komunikasi vertikal memberikan skor 240,2 atau 85,80%, horizontal 173,5 atau 67,32% dan diagonal 230 atau 82,15%. Dari nilai atau skor tersebut artinya sistem komunikasi yang diterapkan sangat efisien dalam perusahaan.
2. Variabel produktivitas yang memperoleh skor sebesar 234 atau dengan rata-rata sebesar 83,6% yang berada pada rentang nilai 84-100% artinya produktivitas kerja karyawan pada PT. Hotel Astiti kupang sesuai dengan keinginan perusahaan.
3. Variabel komunikasi diagonal 0,001, horizontal 0,000 dan diagonal 0,457 mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Hotel Astiti kupang.

Kesalahan komunikasi dapat mempengaruhi tingkat pelayanan. Karyawan kurang cerdas dan efektif dalam berkomunikasi dan juga terampil dalam melayani pelanggan maka akan menyebabkan kurangnya tingkat hunian. Sejauh ini pendapat, keinginan dan kepuasan pelanggan terhadap pelayanan Hotel Astiti dapat dikatakan masih baik, oleh sebab itu efektifitas dalam berkomunikasi sangat penting pengaruhnya.

B. Saran

Saran-saran yang diberikan sebagai bahan pertimbangan yaitu :

1. Pihak PT. Hotel Astiti kupang perlu meningkatkan sistem komunikasi yang ada dan perlu meninjau kembali sistem komunikasi yang perlu ditingkatkan.
2. PT. Hotel Astiti perlu mempertahankan dan meningkatkan sistem komunikasi yang ada dan perlu melihat dan meninjau kembali sistem-sistem yang ada dari bawah. Hal ini diperlukan untuk kelancaran dalam mengerjakan tugas yang diberikan.
3. Pihak PT. Hotel Astiti juga perlu meningkatkan dan meluangkan waktu untuk lebih dekat dengan karyawan dalam bertukar pikiran dalam hal penyampaian gagasan dan saran agar pimpinan dan bawahan sering terjalin komunikasi yang baik bagi masalah yang dihadapi oleh perusahaan.
4. Menghindari kurangnya efektifitas dalam berkomunikasi, sistem komunikasi vertikal, horizontal dan diagonal diterapkan dalam perusahaan.
5. Manajemen hotel dapat mengarahkan sistem komunikasi yang ada untuk pencapaian produktivitas kerja karyawan serta menjalankan aktivitasnya secara maksimal.

Dengan demikian kesimpulan yang dibuat oleh penulis pada keseluruhan garis besar pembahasan skripsi ini dan juga saran-saran yang diberikan semoga dapat berguna bagi semua pihak.

DAFTAR PUSTAKA

- A.Dale Timpe, 1992 Produktivitas Seri Ilmu dan Seri Manajemen Bisnis, Jakarta
- Abdillah Hanafi, 2002 Memahami Komunikasi Antara Manusia, Bandung
- Hasibuan, 1998 Manajemen sumber daya manusia: dasar kunci keberhasilan.
Jakarta: CV Haji Mas Agung.
- Koontz et.al., 1986 Management, Jakarta
- Manullang . M 1993 Manajemen sumber daya manusia, Yogyakarta.
- Marwansyah; 2010Manajemen Sumber Daya Manusia, Alfabeta Bandung
- Miranty Abidin; 1992 Manajemen Sumber Daya Manusia, Yogyakarta
- Mondy Wayne R. 1996 Manajemen sumber daya manusia, PT Gelora Askara
Pratama.
- Onong Uchjana Effendy, 2003 Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek, Yogyakarta
- Winardi, 1990 Ilmu Komunikasi, Bandung
- Sondang P. Siagian, 1982 Ilmu Komunikasi, Jakarta
- Usman Husaini, 2010 Manajemen teori, praktik dan riset pendidikan, PT. Bumi
Askara, Jakarta
- Yayat Hayati, 1994 Perilaku Organisasi, yogyakarta
- Wibowo, 2007 Manajemen Kinerja, Jakarta
- T . Hani Handoko, 2011 Manajemen, Yogyakarta